

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini informasi akuntansi yang digunakan sebagai variabel independen adalah Profitabilitas, dan *leverage*. Sedangkan untuk informasi non-akuntansi yang digunakan sebagai variabel independen adalah kualitas penjamin emisi dan ukuran perusahaan.

Untuk kesimpulan yang bisa didapatkan dari serangkaian pengujian dalam penelitian ini adalah variabel independen yang memiliki pengaruh pada tingkat *underpricing* adalah kualitas penjamin emisi. Variabel kualitas penjamin emisi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing* perusahaan, yang berarti semakin tinggi kualitas penjamin emisi maka akan semakin rendah tingkat *underpricing*.

Variabel independen tingkat *leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing*. hal tersebut dikarenakan para investor memiliki anggapan bahwa perusahaan melakukan manipulasi pada laporan keuangan mereka, untuk menarik minat para investor agar menanamkan modal kepada perusahaan. Karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat *leverage* tidak memiliki pengaruh kepada *underpricing* perusahaan.

Sedangkan variabel independen ukuran perusahaan (SIZE) dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*. hal ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak digunakan oleh pihak penjamin emisi sebagai patokan untuk menentukan harga pada saat IPO karena dirasa perusahaan dengan ukuran yang kecil belum tentu memiliki prospek yang buruk kedepannya, sehingga pihak penjamin emisi tidak menggunakan informasi mengenai ukuran perusahaan sebagai penentu menetapkan harga. Karena alasan tersebut bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

Tidak berpengaruhnya variabel independen profitabilitas (ROA) pada penelitian ini karena tujuan dari pihak investor yang lebih cenderung spekulan, mereka membeli saham suatu perusahaan hanya untuk jangka waktu yang tidak

lama. Para investor spekulasi ini berfokus pada kapan waktu yang tepat untuk mereka “beli” dan kapan “jual”. Karena alasan tersebut pihak investor dan penjamin emisi tidak berfokus untuk mempertimbangkan informasi terkait pada prospektus yang membahas kinerja perusahaan ketika akan menetapkan harga IPO maupun berinvestasi. Oleh karena itu dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing* perusahaan yang melakukan IPO di BEI.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini peneliti mendapati keterbatasan dalam pengolahan data, dikarenakan terdapat banyaknya perusahaan keuangan pada tahun 2014-2016 yang mengakibatkan terbuangnya 20 sampel. Mungkin jika rentang waktu tetap 5 tahun tetapi dimulai dari 2017, akan memberikan hasil yang berbeda karena pada tahun 2017 sampai sekarang banyak perusahaan mulai melakukan IPO.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian mengenai kesimpulan penelitian yang sudah disampaikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan bagi peneliti selanjutnya antara lain, sebagai berikut:

a. Saran Akademis

Peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel lain selain profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Karena pada penelitian ini telah terbukti bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap *underpricing*. pada penelitian berikutnya bisa tetap menggunakan kualitas penjamin emisi sebagai variabel dikarenakan faktor non-akuntansi tersebut telah terbukti memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

Penelitian berikutnya disarankan menggunakan perusahaan yang sudah terpisah jenis usahanya termasuk non-keuangan atau keuangan, dikarenakan adanya perbedaan regulasi antara perusahaan sektor keuangan dan non-keuangan. Tetapi jika pada penelitian berikutnya ingin menggunakan variabel yang sama, lebih dianjurkan untuk mencoba meneliti tentang perusahaan IPO pada sektor

keuangan untuk memperoleh hasil yang mungkin berbeda karena penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan.

b. Saran Praktis

Investor dapat melihat faktor non-akuntansi sebelum melakukan investasi kepada suatu perusahaan. Kualitas penjamin emisi merupakan indikasi yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi. Pada hasil penelitian telah menunjukkan bahwa kualitas penjamin emisi memiliki pengaruh yang signifikan kepada tingkat *undepricing*, yang artinya semakin tinggi kualitas penjamin emisinya maka akan semakin rendah tingkat *underpricing* yang akan terjadi. Hal tersebut dapat mengakibatkan, pihak investor kurang mendapatkan keuntungan yang maksimal jika mereka berinvestasi pada perusahaan yang memiliki penjamin emisi dengan kualitas dan reputasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan IPO di BEI Periode 2007-2011, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1 (1).
- Altensy, M. (2015). Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan dan Ekonomi Makro terhadap Underpricing pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Periode 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia. *Jom FEKON*, 2(2).
- Belkaoui, A.R. (2004). *Accounting Theory* (edisi ke-5), *International Thomson Business Press*.
- Brealey, R. A., S. C. Myers, dan A. J. Marcus. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (edisi ke-5). Jakarta: Erlangga.
- Darsono , dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gerianta, W.Y. (2008). Penyebab Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 3(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan M., dan V. Jodin. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 174-192.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat
- Kamijaya, M. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI*. (thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya, Indonesia), Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/19252/>.
- Lestari, A. H., Hidayat, R. R., dan Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Penawaran Umum Perdana di BEI Periode 2012-2014 (Studi pada Perusahaan yang Melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(1), 1–9.
- Martani, D. (2003). Pengaruh Informasi selama Proses Penawaran Terhadap Initial Return Perusahaan yang Listing Di Bursa Efek Jakarta dari Tahun 1990-2000. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI*.
- Pangestuti, I. R. D., dan Irawan, P. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Corporate Governance ,dan Underwriter Reputation Terhadap IPO Underpricing (Studi Empiris pada Perusahaan yang IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 4(4), 1–12.
- Pahlevi, R. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(2), 219–232.

- Prayogo, A. C. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing pada Initial Public Offering Periode 2009-2013. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/4820/>.
- Putra, D. A., (2017), Analisis Pengaruh Faktor Akuntansi dan NonAkuntansi terhadap Tingkat Underpricing pada Perusahaan yang Melakukan Initial Pulic Offering di BEI Tahun 2008-2015, Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/10182/>.
- Ramadana, S. W. 2018. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, 2(2), 102–108.
- Ratnasari, A., dan G. Hudiwinarsih. (2013). Analisis Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan serta Ekonomi Makro terhadap Underpricing pada Perusahaan Ketika IPO. Jurnal Buletin Ekonomi, 18(2).
- Reyaan, B.B. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan voluntary disclosure terhadap earning response coefficient pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/4820/>.
- Riyadi, R. (2014). Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas terhadap Underpricing Saham pada Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 1(1), 1-14.
- Sahertian, T.A. (2017). *Pengaruh profitabilitas, financial leverage, dan reputasi underwriter terhadap tingkat underpricing ketika perusahaan melakukan IPO*, Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/10182/>.
- Saragih, M.I. (2007). Pengaruh Tingkat *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Penjamin Emisi Terhadap Tingkat Kesalahan Ramalan Laba Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO 2003-2005 di Bursa Efek Jakarta. (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia).
- Scott, W.R. (2015). Financial Accounting Theory (edisi ke-7). Prentice Hall.
- Wiyani, N. T., 2016, Underpricing pada Initial Public Offering (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014), Jurnal Online Insan Akuntan, 1 (2), 341-358.